

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era saat ini yang berkembang dan yang terus maju, perkembangan minat budaya serta tingkat literasi yang relatif sama. Pandemi ini seolah mendorong perkembangan budaya online melalui penggunaan digital. Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan minat budaya melalui berbagai event secara digital dan aman walaupun tengah berlangsung ditengah pandemi. Pandemi ini tidak menyurutkan semangat pemerintah Indonesia untuk mengembangkan budaya.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan rasa bangga dan memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia, khususnya untuk generasi muda melalui Pekan Kebudayaan Nasional yang diadakan pada 19 - 26 November 2021 memiliki dua tahapan pelaksanaan, yaitu pelaksanaan di tingkat daerah yang mengadakan sosialisasi oleh pemerintah pusat yang berupaya untuk memajukan kebudayaan serta strategi pencapaian kebudayaan nasional dan pelaksanaan di tingkat pusat untuk memperluas keterlibatan institusi kebudayaan, komunitas budaya, dan organisasi masyarakat. Acara ini juga memiliki maksud dan tujuan seperti memperkuat toleransi, makin mengenal dan memahami keberagaman budaya Indonesia yang memberikan ruang berekspresi dengan seni dan budaya kepada masyarakat untuk melestarikan warisan budaya

bangsa yang dinilai sebagai potensi pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari situs website resmi Kemenko PMK menuliskan bahwa acara ini dikoordinasikan penyelenggaraannya oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) melalui Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan melalui Prestasi Olahraga. Dengan adanya penyelenggaraan acara ini menjadi sebuah kegiatan berunsur kebudayaan sekaligus menghimpun gagasan sebagai bentuk aksi yang dijalankan bersama yang memiliki tujuan untuk meningkatkan interaksi kreatif untuk para pelaku budaya.

Menurut lansiran yang diunggah pada situs Museum Sumpah Pemuda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa Pekan Kebudayaan Nasional (PKN) merupakan perayaan dan ruang interaksi dalam mempromosikan budaya Indonesia. Dengan misi menumbuhkan inspirasi cemerlang kearifan lokal untuk menjawab tantangan saat ini, Pekan Kebudayaan Nasional berupaya untuk beradaptasi dengan situasi saat ini dimana pandemi Covid-19 mengarahkan masyarakat untuk menempatkan mereka di puncak dunia dan budaya baru. Pembukaan PKN 2021 dengan tema “Nafas Jiwa” akan dilaksanakan secara online pada situs www.PKN.id dan tahun ini merupakan tahun ketiga penyelenggaraan besar PKN itu dilakukan secara online dikarenakan pandemi Covid-19. Pada pembukaannya, Pekan Kebudayaan Nasional 2021 menampilkan pertunjukan dari seni tari, acara seremonial, musik, *fashion show*, dan masih banyak lagi.

Adanya keberlangsungan acara tersebut merupakan hasil yang berasal dari sumber daya manusia, aset terpenting dari suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut H. Suparyadi (2015) yang menyebutkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu sistem yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi mulai dari sikap, perilaku hingga kinerja karyawan agar dapat memberikan peran serta kontribusi yang terbaik bagi pencapaian tujuan perusahaan. Dari pelaksanaan Pekan Kebudayaan Nasional 2021 terdapat sumber daya manusia dengan berbagai posisi dan misi yang mengutamakan kesuksesan sebagai tujuan utama yang ingin dicapai. Salah satu peran penting yang terlibat di dalamnya adalah divisi operasional dari pihak penyelenggara.

Sumber daya manusia berperan besar dalam segala aspek yang dijalani oleh perusahaan, termasuk pada perusahaan penyelenggara acara yang memiliki berbagai divisi didalamnya. Salah satu divisi yang berkaitan pada penyelenggaraan acara adalah divisi operasional. Definisi operasional sendiri merupakan aktivitas yang menghasilkan sesuatu dengan cara mengubah suatu *input* menjadi *output* yang berada pada sebuah proses. *“Operations management is the set of activities that creates value in the form of goods and services by transforming inputs into outputs. Activities creating goods and services take place in all organizations. Operations management is one of the three major functions of any organization, and it is integrally related to all the other business functions”*(Heizer, J., 2020) menjelaskan *project management* dalam *operation management* yang mencakup beberapa tugas yang perlu dikoordinasikan seperti perencanaan, penyusunan jadwal, dan melakukan pemantauan proyek yang bisa memakan waktu berbulan-bulan atau bertahun-tahun.

Koordinasi suatu proyek juga tidak luput dari urutan kegiatan yang diatur dan dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif. Penyusunan

organisasi ini disebut dengan *Event Management*. Menurut Goldblatt (2013) Manajemen acara adalah praktik profesional untuk mempersatukan dan menyatukan sekelompok orang yang bertujuan untuk melaksanakan atau memberlangsungkan sebuah perayaan, pendidikan, pemasaran, dan pertemuan, dan bertanggung jawab untuk Menyusun dan melakukan penelitian, merancang kegiatan, merencanakan, dan melakukan koordinasi dan pemantauan untuk mencapai kehadiran sekelompok orang di sebuah kegiatan.

Menurut Julia Rutherford Silver (2007) dalam event management terdapat 10 genre event yaitu 1. *Business & Corporate Events*, 2. *Cause-Related & Fundraising Events, Exhibitions, Expositions & Fairs*, 3. *Entertainment & Leisure Events*, 4. *Festivals*, 5. *Government & Civic Events*, 6. *Marketing Events*, 7. *Meeting & Convention Events*, 9. *Social/Life-Cycle Events*, 10. *Sports Events*.

Menurut Noor (2009), terdapat empat jenis *event*, empat jenis *event* tersebut adalah *Cultural Event, Leisure Event, Organizational Event, dan Personal Event*. Maka, Pekan Kebudayaan Nasional 2021 dikategorikan sebagai bagian dari *Cultural Event* karena dengan pelaksanaan Pekan Kebudayaan Nasional 2021 memiliki harapan untuk menjadi bentuk dari interaksi berbagai budaya dalam kenormalan baru dengan memberikan berbagai pilihan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk secara bersama melakukan upaya demi pemajuan kebudayaan dan pencapaian strategi kebudayaan nasional berbasis Objek Pemajuan Kebudayaan.

Di penyelenggaraan Pekan Kebudayaan Nasional 2021, *Project Officer* bertanggungjawab atas beberapa kegiatan yang berlangsung di beberapa daerah yang menjadi tempat pelaksanaannya. *Project officer* adalah seseorang yang memiliki tanggungjawab dan fokus untuk memimpin jalannya sebuah proyek, mengarahkan jalannya proyek atau acara agar berjalan sesuai dengan visi misi hingga strategi acara, juga menyelaraskan dan menjaga keberlangsungan proyek untuk mencapai keberhasilan acara untuk dilaksanakan penyelenggaraannya. Penulis mengamati adanya peran besar seorang *Project Officer* yang berkaitan langsung dengan beberapa divisi yang berada di lapangan secara langsung, diantaranya adalah *Project Manager* sebagai pengambil keputusan, sesama *Project Officer* yang bertanggungjawab beberapa divisi berbeda pada bagian operasional, dan *Project Executive* yang bertugas di tiap-tiap daerah yang menjadi tempat penyelenggaraan agar mencapai kinerja yang efektif dalam pekerjaannya dengan satu tujuan, visi, dan misi yang sama.

Menurut Reinhard Wagner pada *Journal of Business Strategy* yang sebelumnya adalah ketua dari *Project Management Association* menyatakan bahwa *Project Officer* bertanggungjawab atas bagian operasional sebuah proyek. Posisi seorang *Project Officer* secara langsung memimpin proyek, mengarahkan seluruh aktivitas proyek, hingga mengarahkan berjalannya sebuah proyek sesuai yang telah direncanakan.

Menurut Peter Moutsatsos, seorang *Project Officer* untuk Telstra yang merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Australia menyatakan bahwa penting sebuah organisasi atau perusahaan untuk memiliki *Project Officer* karena proyek-proyek profesional yang diadakan untuk memajukan organisasi

dan memastikan hal tersebut berhasil mencapai tujuannya dapat direalisasikan oleh seorang *Project Officer* yang secara eksklusif memfokuskan keberhasilan dan mengembangkan proyek. *Project Officer* dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk menyorot maksud dan tujuan diberlangsungkannya proyek tersebut dan dikemas dalam eksekusi sebuah acara.

Berdasarkan hasil dari pengamatan atau observasi awal penulis selama ditempatkan pada divisi operasional pada lokus tersebut, tepatnya selama Pekan Kebudayaan Nasional berlangsung mendapati fenomena yang menarik minat penulis untuk dibahas berasal dari pengamatan *non-participant*, yaitu adanya ketidaksesuaian tugas-tugas yang dijalani dari seorang *Project Officer* di lokus yang penulis pilih dengan kaidah yang seharusnya tercantum di dalam teori. Perbedaan tugas yang terjadi di lapangan dirasa penting oleh penulis untuk ditemukan jawaban serta penjelasan bagaimana perbedaan tersebut bisa terjadi pada acara ini dan dapat digali menggunakan instrumen dan divalidasi.

Penulis mendapatkan informasi awal bahwa pada keberlangsungan Pekan Kebudayaan Nasional 2021 memiliki *Project Officer* yang memegang tanggung jawab atas berbagai divisi pada acara tersebut. Pada *Project Officer* yang memegang kendali pada bagian internal atau bisa dikatakan sebagai *Project Officer* yang berasal dari PT. Royalindo Expoduta di acara tersebut terdapat beberapa kendala yang berhubungan dengan berjalannya tugas *Project Executive* yang bertanggung jawab atas masing-masing daerah pelaksanaan acara, seperti ketidaksesuaian arahan atau tugas yang disampaikan kepada *Project Executive* untuk dikerjakan di lapangan masing-masing daerah yang harus disesuaikan secara mendadak dan hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan

acara yang dimana hal ini harus ditangani dan dihadapi dengan tepat oleh *Project Officer* sebagai penanggungjawab utama bagian operasional, terjadinya penanganan dua tugas berbeda di waktu yang bersamaan oleh seorang diri oleh para *Project Officer*, perubahan tugas yang diberikan kepada *Project Officer* yang telah dibagikan pada saat perencanaan acara, dan pembiayaan yang telah disusun oleh *Project Officer* yang tidak sesuai dengan biaya yang ternyata berbeda dengan di lapangan . Permasalahan tersebut yang menimbulkan butuhnya waktu yang lebih lama dalam pengerjaan tugas dan tidak optimal.

Dari pemaparan yang sudah disampaikan dan fenomena yang terjadi di lapangan melatar belakangi penulis memutuskan untuk mengambil tugas akhir dengan judul **“Peran Project Officer Dalam Pelaksanaan Acara Pekan Kebudayaan Nasional 2021”**. Penulis dapat mengetahui peluang penelitian dari fenomena yang dapat memanfaatkan keberlangsungan acara tersebut dan juga bagaimana rekan kerja yang berhubungan langsung dengan seorang *Project Officer* melihat peranan seorang penanggungjawab pada keberlangsungan sebuah acara. Alasan lain penelitian ini dipilih karena penulis tidak menemukan banyak penelitian serupa yang menggunakan teori pada penelitian ini , serta membahas dan meneliti peran dari seorang *Project Officer* yang posisinya tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan acara tersebut, yang dimana dari wawancara awal penulis dengan beberapa informan menegaskan bahwa peran dari posisi *Project Officer* tidak dapat dihilangkan atau bahkan digantikan disetiap pelaksanaan acara. Penelitian yang serupa juga bukan merupakan dan peran *Project Officer* belum pernah dikaji dari sisi pemaparan uraian tugas jabatan tersebut pada organisasi penyelenggara acara.

B. Fokus Penelitian

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran posisi *Project Officer* pada struktur organisasi pada keberlangsungan acara Pekan Kebudayaan Nasional 2021 dan menjelaskan dengan terperinci bagaimana tugas para *Project Officer* yang sesungguhnya dilakukan pada acara tersebut. Topik ini penulis angkat berdasarkan pengamatan atau observasi penulis selama menjalankan Praktek Kerja Nyata yang berlangsung selama enam bulan di PT Royalindo Expoduta yang mendapati bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh *Project Officer* selama keberlangsungan acara terjadi dan harus ditangani dengan cepat dan tepat oleh *Project Officer*, sehingga penulis memilih untuk memfokuskan penyusunan penelitian pada bagaimana seorang *Project Officer* memiliki peranan serta bertanggungjawab pada *event* tersebut, serta bagaimana para *Project Officer* mendapati hingga menangani kendala yang terjadi selama keberlangsungan acara dalam kerjasama dengan tim pelaksana yang bertugas pada bagian operasional lapangan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Tujuan dari penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk penulis dapat lulus dari program Diploma IV Jurusan Perjalanan, Program Studi Manajemen Konvensi dan Event, Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa peran dari *Project Officer* yang berasal dari PT Royalindo Expoduta selama keberlangsungan acara Pekan Kebudayaan Nasional 2021.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian yang dihadapi dan didapati oleh penulis merupakan proses penyusunan penulisan dalam penelitian ini berupa pengumpulan informasi yang akan dikumpulkan diambil dari berbagai narasumber atau informan yang telah dipilih sesuai dengan peran aktif terlibat didalamnya tidak memiliki dasar daftar pekerjaan yang berasal atau berpedoman dari buku yang berupa teori tertulis ataupun sesuai dengan pedoman yang dibahas oleh para ahli, melainkan berdasarkan pada proses kerja yang berlangsung di lapangan secara nyata dan kemudian disesuaikan kembali tugasnya dan berasal dari banyaknya pengalaman kerja pada penyelenggaraan acara-acara sebelumnya dari para petugas yang terlibat aktif pada keberlangsungan acara Pekan Kebudayaan Nasional 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan menjadi media pembelajaran hingga penerapan yang dapat menggambarkan tugas mengenai peran dan tanggung jawab posisi *Project*

Officer yang berasal dari PT Royalindo Expoduta dalam struktur organisasi saat menyelenggarakan cara Pekan Kebudayaan Nasional 2021. Informasi pada penelitian ini juga dapat menjadi sumber untuk diterapkan pada penyelenggaraan acara lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat berguna dan dapat menjadi landasan dalam pembelajaran tertentu berupa materi, serta penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru yang lebih luas mengenai peran Project Officer yang sesungguhnya dilakukan pada keberlangsungan acara yang sebenarnya.